

**INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN
(MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QUR'AN
(Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**JA'FAR SIDIQ
NIM. 08410239**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'fa Sidiq
NIM : 08410239
Jurusan : S1/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015
Saya yang menyatakan,



Ja'far Sidiq
NIM: 08410239



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-0601 /R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ja'far Sidiq

Lamp: 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ja'far Sidiq

NIM : 08410239

Judul Skripsi : Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (Mak) Dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP: 19720315199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/179/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK)
DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
(Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ja'far Sidiq

NIM : 08410239

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 20 SEP 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

“Dalam Mencapai kesuksesan Mempelajari Ilmu Itu Diperlukan Kesungguhan

Tiga Pihak Yaitu: Siswa, Guru, Dan Orang Tua

Jika Masih Ada“

(Kitab Ta’limul Muta’allim)¹



¹ Ali As’ad, *Terjemah Ta’lim Muta’allim*, (Kudus: CV. Menara Kudus, 1988.), hlm 31.

PERSEMBAHAN

Almamaterku

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

JA`FAR SIDIQ, Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur`an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul) . Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integrasi atau adanya keterkaitan antara kurikulum yang ada di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dalam pembelajaran Tahfidzul Qur`an dengan pembelajaran Tahfidzul Qur`an yang ada di Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi lembaga pendidikan tersebut dalam menjaga dan memajukan pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur`an agar lebih baik lagi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma`had An-Nur dan pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul yang keduanya dibawah naungan satu yayasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat suatu kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Adanya integrasi yang terdapat di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma`had An-Nur dengan Pondok Pesantren An-Nur dalam hal Kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur`an adalah bertujuan untuk menjaga dan memperlancar hafalan dari santri-santri pondok pesantren An-Nur yang juga masih menjadi siswa di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma`had An-Nur. 2) Metode pembelajaran Tahfidzul Qur`an yang digunakan di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma`had An-Nur juga mengadopsi dari metode tahfidz yang ada di pondok Pesantren An-Nur seperti metode *sorogan*, *sima`an* dan membaca secara bersama-sama. Selain itu MAK al-Ma`had An-Nur juga mengevaluasi hafalan dari para siswa dengan cara *setoran*, yaitu setiap siswa harus menyetorkan hafalannya kepada guru pengampu dengan target tertentu. Selain *setoran* juga menggunakan teknik evaluasi MHQ (*musabaqah Hifdhi al-Qur`an*). Dengan begitu maka pembelajaran Tahfidzul Qur`an yang ada di MAK sangat berguna bagi siswa yang juga menghafal di Pondok Pesantren An-Nur, karena selain dapat menjaga hafalan juga lebih memperlancar yang telah dihafalkan oleh para siswa atau santri.

Kata kunci : Integrasi Kurikulum, Madrasah Aliyah Keagamaan, Pembelajaran Tahfidh

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur pada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah menganugerahi akal budi pada manusia ciptaan-Nya dan sekaligus memerintahkan agar digunakan. Berkat anugerah-Nya lah tulisan ini dapat lahir sebagai tugas akhir di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang integrasi kurikulum yang ada di Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah Keagamaan An-Nur Sewon Bantul. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, dalam kata pengantar ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan arahan dan motivasi di sela-sela kesibukannya keada penyusun, sehingga skripsi ini dapat selesai.

4. Bapak Drs.Nur Hamidi, M.A. Selaku penasehat akademik yang selalu memberikan dorongan semangat dalam studi dan penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen, Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
6. Pemerintah provinsi DIY, Kabupaten Bantul dan Kecamatan sewon yang telah mempermudah proses perizinan penelitian ini.
7. Bapak Izzatu Muhammad, S.H.I selaku Kepala Madrasah An-Nur dan Ust. Fikal Mazid selaku Lurah Pondok pesantren An-Nur yang banyak memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data.
8. Ibu, Bapak dan kakak yang selalu mendoakan dan mendorong agar segera menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat terbaik *The Sleeper*, KPM Bambu Runcing Temanggung, Anak-anak Asrama Pancasila dan juga sahabat Sangar Nuun yang selalu siap untuk memberikan bantuan dan berbagi rasa semangat.

Terima kasih pada kalian semua. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Ja'far Sidiq
NIM. 08410239

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAN MADRASAH ALIYAH AL MA`HAD AN-NUR NGERUKEM	27
A. Sejarah Pondok Pesantren An-Nur	
1. Letak Geografis	27
2. Sejarah perkembangan Pondok	28
3. Visi dan Misi	30
4. Struktur Organisasi Komplek MAK.....	31
5. Sarana dan Prasarana	32
B. Sejarah MA al Ma`had An-Nur	
1. Sejarah Berdirinya.....	33
2. Visi dan Misi	33
3. Sarana dan Prasarana	36
4. Struktur Organisasi MA	37
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	40
6. Kekhususan MA An-Nur	44

BAB III	INTEGRASI KURIKULUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PESANTREN AN-NUR DAN MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) AN-NUR	46
	A. Integrasi Kurikulum Tahfid Sebagai Kebutuhan	47
	1. Mempermudah control hafalan secara lebih intensif	48
	2. Sebagai penghubung dalam menjaga karakter pesantren.....	49
	B. Kurikulum Tahfidh Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma'had An-Nur dan Pesantren An-Nur.....	50
	1. Kurikulum Tahfidh MAK al-Ma'had An-Nur	50
	2. Kurikulum Tahfidh di Pesantren An-Nur.....	54
	C. Metode Tahfidh MAK An-Nur dan Pesantren	59
	1. Metode tahfidh di MAK An-Nur	60
	2. Metode Tahfidh di Pesantren An-Nur	61
	D. Integrasi Kurikulum Tahfidh Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma'had an-Nur dan Pesantren an-Nur	64
	1. Penyatuan Visi dan Misi	64
	2. Target MAK dan Pesantren	65
	3. Komunikasi Antara Guru dan Pengasuh.....	66
	4. Komunikasi Ketua MAK dan Guru Tahfid Madrasah.....	67
	5. Konsistensi kebijakan MAK	68
	E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Integrasi Kurikulum Tahfidh Siswa MAK dan Pesantren	69
	1. Perhatian Khusus Guru dan Pengasuh Pesantren	69
	2. Evaluasi Internal	70
BAB IV	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-Saran.....	73
	C. Penutup	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	PEDOMAN OBSERVASI	78
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jumlah Siswa (MAK) MA al Ma'had An-Nur	44
Tabel II : Struktur Kurikulum (MAK) An-Nur 2013	51
Tabel III : Rancangan Kegiatan Kurikulum Tahfidh	56
Tabel IV : Peraturan Wajib Tahfidh	57
Tabel V : Kartu Setoran Tahfidh	58



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi Pesantren komplek MAK	32
Bagan II	: Struktur Organisasi MA al Ma'had An-Nur	42
Bagan III	: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren sebagai institusi keagamaan mendapat momentum dalam sistem pendidikan nasional setelah keluarnya Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan tidak hanya salah satu jenis pendidikan, tetapi sudah memiliki berbagai bentuknya seperti pendidikan diniyah, pesantren dan bentuk lain yang sejenisnya.²

Sejak awal kelahirannya, pesantren tumbuh, berkembang dan tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang sangat kental memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia, yang ditunjukkan dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Pesantren telah hidup sejak ratusan tahun lalu yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat muslim, dan telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan pesantren tidak saja memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai atau karakter moral dan agama. Filosofi pendidikan pesantren didasarkan atas hubungan yang bermakna antara manusia, ciptaan

² http://www.republika.co.id/2012/12/23/pendidikan-nasioanal-undang-undang_pesantren/, diakses 26 Desember 2014 pukul 13.20 WIB.

atau makhluk, dan Allah SWT. Hubungan tersebut baru bermakna jika bermuatan atau menghasilkan keindahan dan keagungan. Ibadah yang dijalani oleh semua guru dan santri di pondok pesantren diutamakan dalam hal mencari ilmu, mengelola pelajaran, mengembangkan diri, mengembangkan kegiatan bersama santri dan masyarakat.³

Dalam perkembangannya, di era globalisasi yang sangat mementingkan mutu, mau tidak mau pesantren harus berhadapan dengan kompetitor lainnya ditengah dunia masa kini yang kian kompetitif. Perkembangan sistem pendidikan dan perubahan kurikulum yang silih berganti setiap periodenya di Negara ini menyebabkan dampak yang sangat signifikan baik itu secara langsung maupun tidak sekolah dan madrasah adalah yang paling merasakan imbas dari pergantian kurikulum dan sistem pendidikan.

Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari peran kurikulum, Keberhasilan pendidikan salah satunya adalah mutu dari kurikulum di setiap lembaga pendidikan. Kurikulum sangat berperan besar di setiap langkah dan tujuan pendidikan karena kurikulum merupakan seperangkat alat pembelajaran. Berdasarkan peraturan Mendiknas No 19 Tahun 2007, Mekdiknas telah menetapkan standar kurikulum bagi lembaga pendidikan dibawah naungannya. Akan tetapi Mendiknas juga memberi ruang kepada setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan visi dan misi disetiap lembaga pendidikan.

³ Jalaludin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983), hlm. 33.

Pesantren An-Nur merupakan satu-satunya pesantren yang ada di kecamatan sewon yang menerapkan pengembangan model pendidikan madrasah dan pondok pesantren, yang mengembangkan sistem pendidikan modern dengan mendirikan MTS, MA dan Perguruan Tinggi. Madrasah An-Nur merupakan salah satu bentuk integrasi pendidikan di pondok pesantren An-Nur yang sudah membuka diri dengan pemahaman, karena kebutuhan zaman dan karena semakin berkembangnya pemikiran rasional.

Program unggulan dalam Ma'had An-Nur adalah Tahfidz. Melatih menghafal sejak usia dini dapat membantu kemudahan proses belajar anak atau peserta didik. Beberapa kasus membuktikan apabila seorang anak dilatih menghafal, prestasi belajarnya juga akan meningkat. Ahsin berpendapat bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya dan otaknya juga akan semakin kuat untuk menampung berbagai informasi sehingga anak yang menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam pelajarannya.⁴

Meskipun menghafal atau mengingat peranannya sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, menghafal atau mengingat juga menentukan kemampuan peserta didik dalam proses belajar, baik di lingkungan sekolah formal, pondok pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya. Mengingat dan menghafal merupakan suatu tolak ukur yang sangat penting akan tetapi barometer pembelajaran akan jauh lebih berguna dan bermanfaat apabila peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hafalan atau ingatannya tersebut kedalam kehidupannya.

⁴ Ahsin. "Upaya Memadukan Tahfidzul Qur'an Dengan Sekolah Umum dan Keagamaan". dalam *makalah Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, LPTQ NAS, 1995

Siswa yang mengikuti program tahfidz di MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) bukan hanya memiliki tanggung jawab dalam hal mengingat dan menghafal, akan tetapi juga memiliki tanggung jawab ganda, baik itu dalam proses belajar di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Para siswa mempunyai tanggung jawab sesuai dengan kurikulum yang ada dalam peraturan MAK yaitu setiap semester wajib setoran hafalan 3Juz sebagai hasil evaluasi pembelajaran tahfidh selama satu semester.

Namun santri yang mengikuti program tahfidz di MAK juga harus mengikuti kegiatan belajar dan kegiatan lainya yang berada dalam lingkup pesantren. Mereka harus pandai-pandai membagi waktu untuk melaksanakan proses belajar dalam pesantren dan sekolah. Di dalam pesantren sendiri para santri yang mengikuti program hafalan dituntut setiap hari menyetorkan hafalanya satu lembar sehabis mahrib dengan diulang hafalanya sehabis subuh. Hal ini sesuai dengan peraturan kurikulum pembelajaran di pondok pesantren An-Nur yang bertujuan untuk evaluasi hasil kelancaran santri dalam menghafal setiap harinya.

Berangkat dari asumsi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kurikulum yang ada di pondok pesantren An-Nur Ngerukem Sewon Bantul dan hubungannya dengan kurikulum sekolah, dengan fokus pada judul penelitian. *“Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an.(Studi Kasus Pondok Pesantren An-NurNgerukem Sewon Bantul).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa dibutuhkan integrasi kurikulum Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MAK An-Nur dan Pondok Pesantren An-Nur?
2. Bagaimana integrasi kurikulum dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MAK An-Nur dan Pondok Pesantren An-Nur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui alasan dibutuhkannya integrasi kurikulum pembelajaran Tahfidz di MAK An-Nur dan pondok pesantren An-Nur.
 - b. Untuk mengetahui integrasi kurikulum pembelajaran di MAK An-Nur dan pondok pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul dalam menghafal Qur'an

2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan dari tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian adalah :

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pada umumnya dan ilmu pendidikan Islam khususnya.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

3) Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai integrasi kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pondok Pesantren dalam pembelajaran Tahfidul Qur'an di Mahad An-Nur Ngerukem sewon Bantul

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai tambahan wacana dan pengetahuan bagi para santri dan siswasiswi di Yayasan al-Ma'had An-Nur mengenai integrasi kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pondok Pesantren dalam pembelajaran Tahfidul Qur'an di Mahad An-Nur Ngerukem sewon Bantul.
- 2) Sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan metode belajar, khususnya hafalan dan pemahaman Al-Qur'an bagi MAK dan Pondok pesantren An-Nur Ngerukem sewon Bantul.

D. Telaah Pustaka

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang disusun oleh Budi Widaryanti, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Uin Sunan Kalijaga, tahun 2004, yang berjudul “

*pengembangan metode pengajaran tahfiz dalam mengembangkan prestasi menghafal Al-Qur'an santri di pp Al-Munwir Krapyak Yogyakarta.*⁵

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari segi kualitas pada pengajaran periode setelah pengembangan, santri lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Dari skripsi di atas yang membedakan dengan skripsi penulis ialah fokus penelitiannya. Jika skripsi di atas penekanannya pada pengembangan metode dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan skripsi ini fokus penelitiannya adalah integrasi kurikulum pada MAK dan Pondok Pesantren dalam pembelajaran Tahfidz.

2. Skripsi yang disusun oleh Agus Suadak, jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Uin Sunan Kalijaga, tahun 2006, yang berjudul "*Program Hafidul Qur'an Pada Santri Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta.*"⁶

Skripsi ini menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat yaitu faktor internal dan eksternal. Sedangkan upaya mengintensifkan program menghafal dilihat dari santri dan ustadz.

Skripsi ini fokus penelitiannya adalah pada proses pembelajaran hafidul Qur'an sedangkan penelitian dari penulis ialah integrasi kurikulum antara MAK dan Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidz.

⁵ Budi Widaryanti, "Pengembangan Metode Pengajaran Tahfiz dalam Mengembangkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri di PP Al-Munwir Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm. 12.

⁶ Agus Suadak, "Program Hafidul Qur'an Pada Santri Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006, hlm. 15.

3. Skripsi Muhamad Asrofi, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. dengan judul *“Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul”*

Skripsi ini menjelaskan bahwa pondok pesantren fadlun minalloh merupakan pesantren yang tradisional atau salafi yang bertujuan meningkatkan pendidikan karakter terhadap santri. Hal ini dibuktikan dengan adanya metode bandongan dan sorogan sebagai pola pengembangan dalam pembelajarannya.⁷

Skripsi ini menyimpulkan tentang metode pembelajaran sebagai pola pengembangan pembelajaran di dalam pondok pesantren tersebut yang meliputi pembelajaran kitab dan Al-Qur'an sedangkan penelitian dari penulis adalah integrasi kurikulumnya pada pembelajaran hafalan

4. Skripsi Abu Rouf Nur Romadloni, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Dengan judul *“ Integrasi Pendidikan Nilai Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Scientific Approach Di SMP Negeri 1 Playen”*.

⁷ Muhamad Asrofi, “Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul ”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 4.

Skripsi ini menjelaskan tentang konsep integrasi pendidikan nilai dan pembelajaran pendidikan agama islam dengan budi pekerti melalui *Scientific Approach* dan pelaksanaanya.⁸

Skripsi ini menyimpulkan tentang metode pembelajaran sebagai pola pengembangan pembelajaran di SMP 1 Playen dalam mengintegrasikan nilai pendidikan agama islam dan budi pekerti sedangkan penelitian dari penulis adalah integrasi kurikulumnya pada pembelajaran hafalan al-Qur'an.

E. Landasan Teori

Bertolak pada rumusan UU Sistem pendidikan Nasional R.I No 20 Tahun 2003 Pasal 39, yang mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional mengarahkan warganya kepada kehidupan yang beragama. Maka sebagai salah satu bentuk realisasi dari UU Sisdiknas tersebut, integrasi adalah alternative yang harus dipilih untuk menjadikan pendidikan lebih bersifat menyeluruh (*Integral-Holistik*)

1) Integrasi

Dalam kamus ilmiah populer, integrasi adalah penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh atau penggabungan.⁹ Integrasi menurut Sanusi adalah satu kesatuan yang utuh, tidak terpecah belah dan bercerai berai. Integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan anggota-anggota yang membentuk satu kesatuan dengan jalinan hubungan yang erat, mesra dan harmonis.

⁸ Abu Rouf Nur Romdloni, "Integrasi Pendidikan Nilai Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Scientific Approach Di SMP Negeri 1 Playen ", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 5.

⁹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 264.

Gagasan integrasi ini bukanlah sebuah wacana untuk meraih simpatik akademik, melainkan sebuah kebutuhan mendesak yang harus dijalani sebagai pedoman pendidikan yang ada. Mengingat pendidikan selama ini dipengaruhi dualisme antara ilmu-ilmu agama dan ilmu umum yang menyebabkan dikotomi keilmuan. Namun tidak hanya dualisme tersebut, tetapi juga dualisme antara satu tradisi dengan tradisi yang lain atau dari hal-hal yang dianggap berbeda namun mempunyai satu kesatuan yang saling berhubungan.

Integrasi berasal dari bahasa Inggris "*integration*" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan, perpaduan dan penyatuan.¹⁰ Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹¹

Jadi, integrasi pendidikan yang dimaksud adalah suatu upaya penyatuan, proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok, atau sistem dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Integrasi ada dua makna dalam tipologi ini. *Pertama*, bahwa integrasi mengandung makna implisit reintegrasi, yaitu menyatukan kembali pendidikan sekolah, rumah, dan masyarakat setelah ketiganya terpisah. *Kedua*, integrasi mengandung makna kesatuan (*unity*), yaitu bahwa pendidikan sekolah, rumah, dan masyarakat merupakan kesatuan primordial.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline*

¹¹ Ensiklopedi Wikipedia, Makna Integrasi, http://id.wikipedia.org/wiki/integrasi_sosial, diakses 21 Maret 2014 pukul 21.33 WIB.

Pendidikan integrasi ialah pendidikan yang menyatukan antara materi pelajaran yang selama ini abstrak di awang-awang dijadikan konkret dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam suatu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.¹³

Lama waktu dalam kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk bisa mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.¹⁴ Sesuai dengan tempatnya, kurikulum dibagi menjadi dua, yakni:

a. Kurikulum Madrasah

Kurikulum madrasah sebagai pendidikan Islam harus memiliki dua komponen pokok yakni komponen pendidikan umum dan Islam. Karena status madrasah pada semua jenjang disamakan dengan sekolah umum.

Adapun orientasinya dan pendekatannya berdasarkan tujuan yang ditetapkan dengan struktur organisasi terdiri dari susunan mata pelajaran

¹² <http://id.social-sciences/educationpengertianpendidikanintegratif/>. diakses pada 10 Mei 2015 pukul 15.00 WIB.

¹³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum> diakses pada 1 Februari 2015 pukul 15.00 WIB

¹⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum> diakses pada 1 Februari 2015 pukul 15.00 WIB

yang diajarkan secara keseluruhan disebutkan di dalam rekapitulasi kurikulum. Masing-masing mata pelajaran ditetapkan tujuan umumnya, bahkan pelajarannya. kegiatan dan petunjuk-petunjuk yang diperlukan serta buku-buku pegangan yang hendak dipakai kemudian barulah diperinci dengan susunan itu pula pada setiap kelas.

Komponen kurikulum madrasah telah sepenuhnya mengikuti kurikulum yang ditetapkan Depdiknas. Dengan penerapan ini maka isi pendidikan madrasah tidak memiliki perbedaan yang terlalu substansial dan substantif dengan sekolah umum.

Struktur kurikulum Madrasah memuat jenis-jenis mata pelajaran dan penjatahan waktu yang dialokasikan bagi setiap mata pelajaran yang terdapat dalam struktur madrasah masing-masing.

b. Kurikulum Pesantren

Kurikulum yang dicapai di pesantren terpusat pada pendalaman ilmu-ilmu agama lewat kitab dan sikap hidup beragama maka dari itu, untuk melihat kurikulum pendidikan pesantren terlebih dahulu penulis bertolak pada pengklasifikasian pesantren untuk memudahkan klasifikasi pesantren. Rahim berpendapat bahwa pesantren tradisional (salaf) yaitu pesantren yang pengajarannya masih menggunakan sistem sorogan, wetonan, atau bandongan tanpa kelas dan batasan umur.

Mengenai bentuk-bentuk pendidikan dipesantren, kini sangat bervariasi yang dapat di klasifikasikan sedikitnya menjadi 5 tipe yaitu :

- 1) Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional.
- 2) Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum meski tidak menerapkan kurikulum nasional.
- 3) Pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk diniyah.
- 4) Pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian (*majlis ta'lim*)
- 5) Pesantren untuk asrama anak-anak pelajar sekolah umum dan mahasiswa.¹⁵

Beberapa jenis kurikulum pesantren yang ditinjau menurut Wahid antara lain:

- 1) Kurikulum pengajian non-sekolah, yakni santri belajar pada beberapa orang kyai atau guru dalam sehari semalamnya.
- 2) Kurikulum madrasah tradisional (*salafiyah*), yaitu pelajaran telah diberikan di kelas dan disusun berdasarkan kurikulum tetap yang berlaku untuk semua santri.
- 3) Pondok pesantren, dimana kurikulumnya bersifat klasikal dan masing-masing kelompok mata pelajaran agama dan non agama telah menjadi bagian integral dari sebuah sistem yang telah bulat dan berkembang.¹⁶

¹⁵ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 35.

¹⁶ Nasir, M. Ridwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) ,hlm. 56.

3) Integrasi Kurikulum

Integrasi kurikulum dalam pendidikan Islam dan mata pelajaran umum terbagi menjadi beberapa sifat, *pertama* informatif, yang berarti suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain, sehingga wawasan akademik semakin luas dan beragam, misalnya ilmu agama yang bersifat normatif perlu diperkaya dengan teori ilmu sosial yang bersifat historis, demikian pula sebaliknya. *Kedua* konfirmatif, yang berarti bahwa suatu disiplin ilmu tertentu dapat membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain. *Ketiga* korektif yaitu suatu teori ilmu tertentu perlu dipertemukan dengan ilmu agama atau sebaliknya. Sehingga yang satu bisa mengoreksi yang lain. Dengan demikian perkembangan disiplin ilmu akan semakin dinamis.¹⁷

Menurut Amin Abdullah dalam bukunya *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*, aktifitas pendidikan di tanah air hendaknya mampu mengakhiri dikotomi agama dan ilmu dalam praktik kependidikan yang saat ini mirip dengan pola kerja keilmuan abad *renaissance* hingga era revolusi industri. Hati nurani terlepas dengan akal sehat, nafsu menguasai cerdas pandai praktik korupsi kolusi dan nepotisme merajalela di lingkungan rusak berat serta kondisi kekerasan merajalela. Semua terjadi karena kurangnya keterlibatan ilmu agama sebagai kontrol perilaku duniawi.¹⁸

¹⁷ Sekar Ayu Aryani, *Sukses di Perguruan Tinggi, Sosialisasi Pembelajaran Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 6.

¹⁸ Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 92.

Hingga kini masih kuat anggapan dalam masyarakat luas yang mengatakan bahwa agama dan ilmu adalah dua intensitas yang tidak bisa dipersatukan. Keduanya memiliki wilayah sendiri-sendiri dan terpisah baik dari segi formal maupun material. Begitulah gambaran kependidikan dan aktifitas keilmuan di tanah air sekarang ini. Oleh sebab itu anggapan yang tidak tepat tersebut perlu dikoreksi dan diluruskan.¹⁹

Untuk menyusun perencanaan kurikulum terintegrasi, maka harus memperhatikan bentuknya sebagai berikut, *Pertama*, unit merupakan satu kesatuan dari seluruh bahan pelajaran. Faktor yang menyatukan adalah masalah-masalah yang akan diselidiki dan dipecahkan oleh peserta didik. Segala aktivitas peserta didik harus berkaitan dengan pokok masalah tersebut. Seluruh bahan pelajaran dipergunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. *Kedua*, unit didasarkan pada kebutuhan peserta didik baik yang bersifat pribadi maupun sosial, baik yang menyangkut jasmani dan rohani. Kebutuhan peserta didik biasanya ditentukan oleh latar belakang masyarakatnya. Dengan sistem unit ini, akan meningkatkan perkembangan sosial peserta didik dengan banyak memberikan kesempatan bekerjasama dalam kelompok. *Ketiga*, dalam unit peserta didik dihadapkan pada berbagai situasi yang mengandung permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pelajaran di sekolah sesuai dengan tingkat kemampuan pesertadidik. *Keempat*, unit mempergunakan dorongan-dorongan sewajarnya pada diri peserta didik dengan melandaskan diri pada teori-teori

¹⁹ Amin Abdullah, *Islamic Studies...*, hlm. 94.

belajar. Peserta didik diberi kesempatan melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan minatnya. Dalam merancang unit peserta didik juga harus diikutsertakan untuk menentukan pokok-pokok masalahnya. *Kelima*, pelaksanaan unit sering memerlukan waktu yang relatif lebih lama daripada pelajaran biasa di kelas.²⁰

Jadi, dari penjelasan di atas dapat dipahami, bahwa yang dimaksud dengan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren adalah kurikulum yang menggabungkan dua muatan mata pelajaran atau lebih, baik dari segi cara dan model pembelajaran yang diterapkan di madrasah dan pesantren, beserta seluruh komponen dan unsur yang diterapkan di dalam proses pendidikan keduanya.

Dengan demikian, meskipun antara pesantren dan madrasah mempunyai sisi yang berbeda dalam sistem pembelajaran, baik secara teoritis, aplikatif, maupun administratif, bukan berarti keduanya tidak dapat diintegrasikan, karena dalam keberbedaan tersebut mempunyai satu tujuan yang sama, yakni melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar (*transfer of knowledge*). Oleh sebab itu wacana integrasi kurikulum antara pesantren dan madrasah adalah inovasi yang bersifat niscaya.

²⁰ Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaanya*, (Yogyakarta : BPFE, 2008), hlm. 119.

4) Pondok pesantren dan Madrasah

Menurut asal katanya pesantren berasal dari kata “santri” yang mendapat imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri.²¹

Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awala pe- dan akhiran -an sehingga menjadi pe-santria-an yang bermakna kata “shastri” yang artinya murid. Sedangkan menurut C.C. Berg, ia berpendapat bahwa istilah pesantren berasal dari kata shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci Agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitabkitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Dari pengertian tersebut berarti antara pondok dan pesantren jelas merupakan dua kata yang identik (memiliki kesamaan arti), yakni asrama tempat santri atau tempat murid atau santri mengaji.

Sedang secara terminologi pengertian pondok pesantren dapat penulis kemukakan dari pendapatnya pada ahli antara lain: M. Dawam Rahardjo yang memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Sekarang setelah terjadi banyak perubahan di masyarakat, sebagai akibat pengaruhnya, definisi di atas tidak lagi memadai, walaupun pada intinya nanti pesantren tetap berada pada fungsinya yang asli, yang selalu dipelihara di

²¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), hlm. 372.

tengah-tengah perubahan yang deras. Bahkan karena menyadari arus perubahan yang kerap kali tak terkendali itulah, pihak luar justru melihat keunikannya sebagai wilayah sosial yang mengandung kekuatan resistensi terhadap dampak modernisasi.²²

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok), lembaga ini merupakan salah satu bentuk “*Indegeanous Cultural*” atau bentuk kebudayaan asli nasional, sebab lembaga ini telah lama hidup dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat Indonesia tersebar di seluruh tanah air, dikenal dalam kisah dan cerita rakyat Indonesia khususnya di pulau jawa.²³

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang juga memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat dan sekaligus menjadi simpul budaya masyarakat. Setelah sukses sebagai lembaga pendidikan, pesantren bisa menjadi lembaga keilmuan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilannya membangun integrasi dengan masyarakat barulah memberinya mandat sebagai lembaga bimbingan keagamaan dan simpul budaya.²⁴

Madrasah, dalam pengertian umum merupakan lembaga pendidikan Islam yang muncul dan berkembang seiring dengan masuknya Islam di Indonesia. Madrasah telah mengalami perkembangan jenjang dan jenjang dan jenisnya seiring dengan perkembangan bangsa sejak masa kesultanan, masa

²² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, LP3ES, cet. 2. 1994. hlm. 18.

²³ Sugeng Harianto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 39.

²⁴ Dian Nafi' dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: Institute for Training and Development. 2007), hlm. 11.

penjajahan, dan masa kemerdekaan. Perkembangan tersebut telah merubah pendidikan dari bentuk awalnya, seperti pengajian di rumah-rumah, langgar dan masjid, menjadi lembaga formal sekolah seperti bentuk madrasah yang kita kenal saat ini.²⁵

Sebagai lembaga pendidikan yang lahir dari pesantren madrasah memiliki kesamaan visi atau bahkan merupakan metamorphosis dari system pesantren. Selain itu madrasah jug mewarisi nilai budaya yang telah berkembang di pesantren, antara lain nilai kebersamaan, nilai kemandirian, dan nilai-nilai kejuangan. Dan yang lebih penting lagi, kurikulum pengajaran yang diajarkan di madrasah, di samping mengajarkan ilmu pengetahuan umum juggle menekankan pada aspek pengetahuan agama seperti *aqidah, akhlak dan syariah* melalui pengajaran kitab kuning.

5) Sistem Pembelajaran Hafalan (tahfidz)

Tahfidz atau hafalan merupakan salah satu metode pembelajaran yang di kembangkan dilingkungan pendidikan, baik sekolah formal maupun pesantren. Hafalan pada umumnya diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat nandham (syair), bukan natsar (prosa) dan itupun pada umumnya terbatas pada ilmu kaidah dan bahasa arab, seperti Tasrifan, Alfiyah Ibn Malik, Al maqsud, Jawahir Al-Maknun, dan lain sebagainya, yang dijadikan sebagai hafalan melalui sistem pengajaran hafalan.²⁶

²⁵ Ainurrofiq Dawam, Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. (Yogyakarta : Listafariska Putra.2005), hlm. 33.

²⁶ Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 17.

Penerapan proses menghafal dalam pembelajaran yang diterapkan dipesantren biasanya mempunyai tujuan tersendiri. Namun yang perlu di ingat dan mendapatkan perhatian khusus adalah setiap tujuan dan metode pembelajaran berbeda satu dengan yang lainnya, oleh karenanya jenis kegiatan belajar yang harus dipraktikkan oleh peserta didik membutuhkan persyaratan yang berbeda pula, karena setiap kegiatan belajar membutuhkan teknik atau praktek langsung.²⁷

Dalam perkembangannya metode pembelajaran tahfidz yang diterapkan di lingkungan pesantren dan madrasah berbasis pesantren tidak terbatas hanya pada pelajarannya yang bersifat nadham kaidah bahasa arab semata, metode ini juga banyak diterapkan di pesantren tahassus menghafal al-qur'an. Dan setiap siswa yang berkeinginan untuk mengikuti program tahfid tidaklah diterima begitu saja, melainkan harus melalui prosedur persyaratan yang harus dilalui, antara lain siswa harus khatam membaca al-qur'an bil-nazhri, fasih dan tepat mahrojul huruf ataupun tajwidnya serta telah menghafal terlebih dahulu surat-surat yang terdapat pada juz 30 (juz amma). Persyaratan tersebut adalah merupakan bagian dari metode pembelajaran tahfidz yang harus dilalui setiap siswa yang sudah memantapkan pilihannya untuk mengikuti program tahfidz tersebut.²⁸

Dalam aplikasinya, metode pembelajaran tahfidz ini biasanya diterapkan dengan dua cara. Pertama, pada setiap kali tatap muka (setoran) setiap santri harus membaca hafalannya minimal satu lembar halaman al-qur'an. Jika dalam

²⁷ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara), .hlm. 2.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Kang Qowim Mustofa (Lurah PP.an-Nur komplek Nurul Huda) pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 21.37 WIB.

setoran hafalannya baik, maka ia diperbolehkan untuk melanjutkan tugas hafalan pada ayat berikutnya. Sebaliknya jika santri hafalannya kurang baik, maka ia diharuskan untuk mengulang kembali dan tidak di ijin untuk melanjutkan ke ayat berikutnya.

Kedua, seorang kyai atau ustadz membacakan salah satu ayat, kemudian santri yang bertugas menghafal disuruh untuk melanjutkan potongan ayat yang sebelumnya telah di bacakan oleh kyai atau ustadz.

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Reseach* atau penelitian lapangan dengan model (sifat) deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, pengamatan (observasi), dan pemanfaatan dokumentasi.

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk memahami tentang apa yang terjadi pada subjek peneliti, misalnya prilaku,persepsi serta motivasi dan tindakan lainnya seperti holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹

²⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 186.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah integrasi kurikulum dalam pembelajaran Tahfidh (hafalan) yang ada di Madrasah An-Nur dan Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem. Sedangkan fokus penelitian ini adalah proses dan pelaksanaannya. Dalam hal ini akan melibatkan kurikulum dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidh di lembaga tersebut.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber darimana data diperoleh yang meliputi tempat, orang ataupun responden untuk memperoleh informasi. Di dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian atau sumber penelitian yang di wawancara terbagi menjadi dua, informan pokok dan informan pendukung, perinciannya sebagai berikut:

a. Informan Pokok.

Informan utama dari penelitian ini adalah guru pengampu bidang Tahfidh al-Qur'an di al-Ma'had An-Nur untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran Tahfidh al-Qur'an serta mengetahui segala informasi yang berkaitan tentang tahfidh al-Qur'an di MAK al-Ma'had An-Nur, mulai dari kurikulum, rencana pembelajaran dan perkembangan siswa-siswi dalam menghafalkan al-Qur'an.

b. Informan Pendukung

1) Kepala Madrasah MAK al Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul.

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana perjalanan MAK al-Ma'had An-Nur sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya.

2) Ustadz Tahfidh di Pesantren An-Nur.

Sebagai responden dalam penelitian ini, untuk mengetahui informasi yang penting, sebab dalam keseharian para santri yang sekaligus siswa di pesantren An-Nur selalu dikontrol dan didampingi oleh para ustadz yang telah ditunjuk sebagai pembimbing tahfidh.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan kejadian yang akan diteliti.³⁰ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran di Madrasah dan pondok pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul.

³⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2001), hlm. 21.

b. *Interview*

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan suatu pertanyaan dan dijawab pula secara lisan pula.³¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembelajaran tahfidh di Madrasah dan kompleks Pondok pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³² Metode ini diperoleh dari mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, maupun surat kabar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Madrasah dan Pondok Pesantren An-Nur guna untuk mengetahui tentang jumlah peserta didik, letak geografis sekolah ataupun yang lainnya, yang bersifat dokumen.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

³¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 130.

³² Sudarwan Danim, *Menjadi...*, hlm. 130.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2006), hlm. 275.

Analisis data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan untuk memperoleh kesimpulan digunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum yang di dapat dari fakta khusus, seperti pengambilan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.³⁴

Berdasarkan kriteria ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.³⁵ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah: pertama, triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah dengan pendekatan deskriptif, artinya mendeskripsikan secara objektif dan sistematis pada data yang sudah ada. Supaya data yang ada dapat di teliti keabsahanya. Data deskriptif berupa kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan tulisan deskriptif sebagai hasil pengamatan di lapangan. Data tersebut digunakan supaya pembaca dapat langsung melakukan pengecekan apakah peneliti sudah bersifat logis.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 42.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 178.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terkait dengan penelitian ini, maka perlu dilakukan sistematika pembahasan yang berisikan rencana bab. Rencana bab ini terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan landasan teori, kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian yang meliputi (jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, model analisa data), dan sistematika pembahasan.

Bab II akan dikemukakan tentang gambaran umum yang meliputi letak geografis madrasah dan pondok pesantren, sejarah madrasah dan pesantren, jumlah siswa dan guru.

Bab III akan dikemukakan tentang deskripsi kurikulum pembelajaran tahfidh di sekolah dan pondok pesantren serta akan membahas tentang integrasi pembelajaran tahfidh di MAK dan pesantren.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Bagian ahir adalah daftar pustaka yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang penulis lakukan di MAK al-Ma'had An-Nur dan pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul terhadap siswa dan santri yang mengikuti program tahfidh di atas, setidaknya ada beberapa kesimpulan yang merupakan hasil dari pembahasan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Integrasi kurikulum tahfidh yang dibangun di dalam Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma'had An-Nur dan Pesantren An-Nur merupakan sebuah upaya dari kedua belah pihak untuk mensinergikan sekaligus saling mengaitkan kurikulum dan pencapaian dalam hal tahfidh al-Qur'an untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan perbedaan tempat dan metode pendidikan yang dilakukan antara pihak pondok pesantren dan madrasah meniscayakan akan adanya sebuah upaya untuk saling mendukung untuk dapat bersama-sama membangun kualitas santri dan siswa dalam bidang tahfidh al-Qur'an. Jadi, meskipun keduanya mempunyai keberbedaan metode pembelajaran, namun mempunyai tujuan yang sama dengan cara mengintegrasikan kedua kurikulum yang telah dilaksanakan.
2. Penyatuan visi misi Pesantren dan Madrasah Aliyah al-Ma'had An-Nur menjadi penghubung antara metode pembelajaran klasik dengan adanya lembaga pendidikan formal untuk memenuhi tuntutan zaman dan

menciptakan alumni yang hafidh dan hafidhah al-Qur'an. Kurikulum tahfidh yang sistematis di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) al-Ma'had An-Nur dan Pesantren An-Nur bertujuan membantu memperkuat hafalan para peserta didik yang mengikuti perogram tahfidz tersebut, baik di lingkup sekolah maupun pesantren. Adapun metode yang dilaksanakan dari keduanya adalah dengan sama-sama menggunakan metode klasik seperti setoran dan deresan yang diadopsi dari metode di pesantren, selain itu juga diiringi dengan test tertulis untuk menguatkan siswa-siswi dalam hal *imla'* dan tiap setahun sekali diadakan musabaqah hifdh al-Qur'an (MHQ) di pesantren, sedangkan di madrasah dilaksanakan pada setiap satu semester untuk test kenaikan kelas.

B. Saran

Ada beberapa hal yang menjadi saran agar para siswa dan santri dalam menghafalkan al-Qur'an selalu mencapai hasil yang maksimal baik prestasi belajar di dalam sekolah maupun pesantren, yaitu :

1. Tingkatkan dan kuatkanlah motifasi dalam menghafal dan memahami kajian al-Qur'an baik dengan metode mandiri maupun *sima'an* bersama, dan selalu istiqomah dalam melakukan pengulangan hafalan dan *deresan* secara kontinyu sehingga dengan begitu ayat-ayat yang telah dihafalkan tidak akan mudah terlupakan.
2. Seiring dengan perkembangan zaman lakukanlah terobosan-terobosan yang inovatif dalam belajar dan menambah wawasan keilmuan, baik itu tentang ilmu-ilmu budaya, kesenian, politik dan juga teknologi.

3. Manfaatkan waktu seefektif mungkin untuk selalu belajar bersama dengan teman-teman komplek guna untuk menyambungkan emosi dan saling menularkan semangat kepada sesama peserta didik.
4. Nilai-nilai keislaman yang baik dan sudah tertanam kuat ketika belajar di pesantren hendaknya untuk di jadikanlah contoh bagi orang lain dalam berperilaku, bersikap dan juga bermasyarakat.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki serta kurangnya pengalaman penulis. Oleh karena itu sumbangsih saran dan kritik yang konstruktif sangat dinanti dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baik tersebut diridhai Allah SWT.

Demikian dari penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Ahsin. “Upaya Memadukan Tahfidzul Qur’an Dengan Sekolah Umum dan Keagamaan”, makalah Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an, LPTQ NAS 1995
- Aryani, Sekar Ayu, *Sukses di Perguruan Tinggi, Sosialisasi Pembelajaran Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Asrofi, Muhamad, “Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul ”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Dawam, Ainurrofiq, Ahmad Ta’arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Listafariska Putra, 2005.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, LP3ES, cet. 2. 1994.
- Ensiklopedi Makna Integrasi, http://id.wikipedia.org/wiki/integrasi_sosial, diakses 21 Maret 2014 pukul 21.33 WIB.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Haedari, Amin, dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hariato, Sugeng, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- <http://id.social-sciences/educationpengertianpendidikanintegratif/>. diakses pada 10 Mei 2015 pukul 15.00 WIB.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum> diakses pada 1 Februari 2015 pukul 15.00 WIB

<http://www.republika.co.id//2012/12/23/pendidikan-nasioanal-undang-pesantren/>, di akses 26 Desember 2014 pukul 13.20 WIB.

Jalaludin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1983.

Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline*

Margono, S, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2001.

Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Nafi', Dian, dkk., *Praktis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Instite for Training and Development. 2007.

Nasir, M. Ridwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Nurgiyantoro, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaanya*, Yogyakarta : BPFE, 2008

Partanto , Pius A. & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Romdloni, Abu Rouf Nur, "Integrasi Pendidikan Nilai Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Scientific Approach Di SMP Negeri 1 Playen ", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Suadak, Agus, "Program Hafidul Qur'an Pada Santri Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Sugiyono, *Metode Penlitan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfa Beta, 2006.

Taufiq, dkk, *Kafa bihi*, Yogyakarta: PP An-Nur, 2004.

Uno, Hamzah B, *Model pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Widaryanti, Budi, “Pengembangan Metode Pengajaran Tahfiz dalam Mengembangkan Prestasi Menghafal Al-Qur’an Santri di PP Al-Munwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1992.

www.pondok-ngerukem.net, dikutip hari Rabu, 13 Mei 2015.



Pedoman Observasi

Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka penulis melakukan observasi langsung kepada obyek penelitian untuk memperoleh data-data tentang:

1. Deskripsi MA Al Ma'had An-Nur dan Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Sewon Bantul.
2. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di MA Al Ma'had An-Nur dan Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Sewon Bantul.
3. Keadaan guru, siswa, pengurus pondok dan para santri serta sarana-prasarana pendidikan yang menunjang dalam kurikulum pembelajaran Tahfidz

Pedoman Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya MA Al Ma'had An-Nur
2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Sewon Bantul
3. Struktur organisasi MA Al Ma'had An-Nur
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Sewon Bantul
5. Data guru berdasarkan status kepegawaian dan jabatan.
6. Kurikulum Tahfidh di MAK al-Ma'had an-Nur

Pedoman Interview

1. Seperti apa kurikulum dalam pembelajaran tahfidz di MAK An-Nur?
2. Seperti apa kurikulum dalam pembelajaran tahfidz di pondok pesantren An-Nur?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di MAK An-Nur?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di pondok pesantren An-Nur?
5. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz di MAK An-Nur?
6. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz di pondok pesantren An-Nur?
7. Apakah ada target tertentu dalam menghafal Al-Qur'an di MAK Al Ma'had An-Nur?
8. Apakah ada target tertentu dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren An-Nur?
9. Bagaimana dengan siswa yang tidak memenuhi target hafalan di MAK Al Ma'had An-Nur, apakah ada konsekuensi tertentu?
10. Bagaimana dengan santri yang tidak memenuhi target hafalan di pondok pesantren An-Nur, apakah ada konsekuensi tertentu?
11. Apa yang melatar belakangi MA Al Ma'had An-Nur untuk menetapkan kurikulum Tahfidz?
12. Apakah Guru Tahfidz di MAK Al Ma'had An-Nur juga mengajar di pondok pesantren An-Nur?

13. Bagaimana tanggapan siswa tentang pembelajaran Tahfidz di MAK Al Ma'had An-Nur, apakah ada keterkaitan dengan hafalan di pondok pesantren An-Nur?



Gerbang Madrasah al-Ma'had An-Nur Ngerukem



Halaman Pondok Pesantren pusat An-Nur Ngerukem



Seleksi Setoran hafalan siswa-siswi MAK



Kegiatan santri kompleks MAK



Kegiatan santri kompleks MAK



**PROGRAM KERJA
PENGURUS KOMPLEK MAK
MASA BAKTI 2014-2015**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Ketua

H. Afnan Abdillah

- ✓ Mewujudkan kondisi kompleks yang tertib dan aman.
- ✓ Mengkoordinir pengurus kompleks.

B. Wakil Ketua

Yaziidunni'aam

- ✓ Membantu ketua dalam mewujudkan kondisi kompleks yang kondusif.
- ✓ Menggantikan ketua apabila berhalangan.

C. Sekretaris

Rahmatullah

- ✓ Pembuatan struktur.
- ✓ Pembuatan buku induk.
- ✓ Pembuatan buku perizinan.

D. Bendahara

Novajar Kasih & Miftahurrohman

- ✓ Mengarsip kebhendaharaan.
- ✓ Menarik dana iuran.
- ✓ Laporan kepada ketua tiga bulan sekali.
- ✓ Penertiban pembayaran.

E. Departemen Pendidikan

Muhammad Tamyiz (Koord)

- ✓ Membuat jadwal kegiatan dan pembimbing.
- ✓ Merealisasikan kegiatan dan program pendidikan.
- ✓ Mengkoordinir dan menyiapkan tema dalam jam'iyah.
- ✓ Membuat majalah dinding.

- ✓ Member sanksi bagi warga kompleks yang melanggar kegiatan pendidikan.

F. Departemen Kebersihan

Haerul Umam (Koord)

- ✓ Membuat jadwal piket dan merealisasikannya.
- ✓ Member sanksi sesuai kebijakan.
- ✓ Merawat alat kebersihan dan peralatan makan.
- ✓ Mengkoordinir ro'an kompleks.
- ✓ Menangani warga kompleks yang sakit.

G. Departemen Keamanan

Fadlullah Uliyel Azmi (Koord)

- ✓ Membuat buku catatan pelanggaran dan menanganinya.
- ✓ Pengontrolan jama'ah Maghrib, Isya' dan Subuh.
- ✓ Penguncian kompleks pada waktu jama'ah Maghrib, Isya' dan Shubuh.
- ✓ Pengawasan dan ketertiban.

H. Departemen Perlengkapan

Mulyadi (Koord)

- ✓ Mewujudkan dan merawat barang kebutuhan kompleks.
- ✓ Mengkoordinir ziaroh.

Ditetapkan di : Komplek MAK
Pada tanggal : 05 September 2012

Pengasuh Komplek MAK

Ust. Anis Shulhan Fadhil

QONUN KOMPLEK MAK

BAB I

Peraturan Umum

Pasal I

1. Wajib patuh kepada pengasuh, dzuriyah, dan pengurus
2. Wajib menjaga nama baik pondok, pegasuh, dan dzuriyah.
3. Wajib mentaati peraturan pondok pesantren an nur serta peraturan kompleks MAK.
4. Wajib berakhlakul karimah terhadap sesama santri, tamu, dan masyarakat.
5. Wajib memenuhi ketentuan administrasi yang di tetapkan pondok dan kompleks.
6. Wajib memiliki dan menjaga perlengkapan sehari-hari (seragam, sandal, peralatan mandi, sepatu)

BAB II

Hal Kewajiban

Pasal 2

1. Wajib mengikuti kegiatan /program yang diadakan pondok pesantren An Nur dan kompleks MAK.
2. Wajib memohon kepada pengurus kompleks MAK serta pengurus pondok bila hendak meninggalkan kegiatan.(pulang, menginap, dan bepergian jauh)
3. Wajib mengikuti jama'ah sholat maktubah (magrib, isya dan shubuh) serta wiridan bersama pengasuh atau badalnya
4. Wajib menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kompleks MAK.
5. Wajib menjaga/merawat seluruh inventaris kompleks MAK.
6. Wajib mematikan lampu setelah pukul 23.00 WIB.

BAB III

Hal Larangan

Pasal 3

1. Dilarang melakukan hal-hal yang melanggar syar'i.
2. Dilarang berhubungan putra dan putri yang bukan mahromnya kecuali ada hajat syar'i.
3. Dilarang mengambil atau mengghosob hak milik orang lain serta dilarang mengganggu hak-hak orang lain.
4. Dilarang membawa alat-alat lahwi.
5. Dilarang bermukim di luar pondok.
6. Dilarang memanggil nama dengan nama sebutan/laqob.
7. Dilarang tidur di kompleks lain.

BAB IV

Peraturan Khusus

Pasal 4

1. Wajib mengabdikan untuk kepentingan kompleks bagi warga yang naik kelas tiga.
2. Wajib meninggalkan kompleks dengan khusnul khotimah.

BAB V

Hal Sanksi

1. Warga yang melanggar pasal 4 ayat 1 dan 2 tanpa alasan syar'i maka hendaknya bertanya kepada hati nurani sendiri.
2. Bagi pelanggaran selain pasal di atas maka akan diberikan sanksi berupa:
 - a. Peringatan, denda atau ta'ziran sesuai pelanggarannya.
 - b. Denda atau ta'zir diserahkan kepada pengurus komplek.
 - c. Bagi pelanggaran berat maka akan langsung diserahkan kepada pengurus pondok.

BAB VI

Penutup

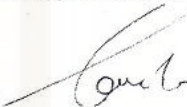
Pasal 5

Setiap anggota pengurus komplek harus menjadi pengendali/penegak qonun komplek MAK dan sebagai suri tauladan bagi seluruh warga komplek MAK.

Pasal 6

Hal-hal yang belum di atur dalam qonun di atas akan di atur kemudian dan qonun ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Komplek MAK.
Pada tanggal: 05 November 2014.



Mahfudz Ali, S. H.

PERATURAN TAMBAHAN

1. DEPARTEMEN PENDIDIKAN

- Wajib memakai baju putih, berpeci hitam, menutup kaki dan tidak bergurau yang berlebihan pada saat forum malam selasa dan jum'at.
- Wajib memakai pakaian yang sopan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan komplek.

Penjelas :

- Deresan
- Ngaji Nadzom Baiquni
- Forum
- Ngaji setoran
- Kamus Dinding

- Akan dikenakan sanksi apabila tidak mengikuti kegiatan-kegiatan seperti yang tercantum di atas(jika lebih dari dua kali alpha).

Penjelas :

- Deresan : Rp. 500,-
- Ngaji Nadzom Baiquni : Rp. 2.000,-
- Forum : Rp. 1.000,-
- Ngaji setoran : Sesuai kebijakan pengampu.
- Kamus Dinding : Rp. 2.000,-

2. DEPT. KEAMANAN

- Dilarang berada di dalam kamar ketika komplek sedang digunakan kegiatan pondok seperti : ngaji Al Qur'an, wetonan dan KBM Diniyah.
- Wajib mengikuti jama'ah sholat maktubah (magrib, isya dan shubuh) serta wiridan bersama pengasuh atau badalnya akan dikenakan sanksi jika alpa lebih dari dua kali.(Rp. 500/alpa)
- Dilarang mandi ketika waktu sholat wajib berjama'ah.

3. DEPT. KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

- Wajib melaksanakan piket(kamar, halaman dan ambil jatah) sesuai dengan jadwal dan jika tidak melaksanakan maka akan dikenakan denda sebagaimana terlampir dijadwal.
- Dilarang mencuci memakai air minum, seperti: mencuci tangan, gelas, dll.
- Dilarang menjemur/menaruh pakaian dipagar, jendela, pintu komplek dan pintu almari.
- Dilarang menaruh pakain di kapstok, kecuali kaos dan celana berkolor.
- Dilarang makan lebih dari satu kali, kecuali ada sisa.

4. DEPT. PERLENGKAPAN

- Wajib mengikuti ziaroh komplek dan apabila berhalangan maka tetap dikenakan uang (membayar)

JADWAL KEGIATAN KOMPLEK MAK*

WAKTU	KEGIATAN
03.15 - 04.00	Bangun Pagi dan Sholat Tahajjud
04.00 - 05.30	Sholat Subuh dan Deresan Bersama Pengasuh
05.30 - 06.30	Persiapan Sekolah dan Sholat Dhuha
06.30 - 12.30	KBM Madrasah Formal
12.30 - 13.30	Sholat Dzuhur dan Istirahat
13.30 - 15.30	KBM Diniyah Al Furqon
15.30 - 16.00	Sholat 'asar
16.00 - 16.15	Deresan Komplek Seperempat Juz
16.15 - 17.00	Istirahat
17.00 - 17.45	Persiapan Sholat Maghrib
17.45 - 18.00	Sholat Maghrib
18.00 - 19.00	Setoran Hafalan Kepada Pengasuh
19.00 - 20.30	Sholat 'isak dan Setoran Hafalan kepada Pengasuh**
20.30 - 21.30	Kegiatan Komplek***
21.30 - 22.30	Belajar Malam
22.30 - 03.15	Istirahat

Keterangan :

* Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah.

** Ketika malam selasa di ganti dengan forum, sedangkan ketika malam jum'at diganti dengan jam'iyah.

- ***
1. Malam Sabtu : Kamus Dinding.
 2. Malam Senin : Pengkajian Nadzom Baiquni.
 3. Malam Rabu : Setoran Hafalan dengan Pembimbing dan Ustadz yang ditunjuk.
 4. Malam Kamis : Setoran Hafalan dengan Pembimbing dan Ustadz yang ditunjuk.
 5. Malam Ahad : Refresing.

PERATURAN

1. Dalam satu minggu, warga wajib setoran sebanyak 3/4 halaman.
2. Dalam 6 minggu(1 bulan setengah), warga harus sudah setor sebanyak 1 juz.
3. Setelah selesai setoran 1 juz, maka setoran berikutnya yakni setoran 1 juz yang telah di hafal secara penuh.
4. Target setiap warga adalah 6 juz dalam 9-10 bulan.
5. Apabila dalam 1,5 bulan tidak mencapai target(batas minimal 1 juz), maka pengampu berhak “**mengkarantina**” warga demi mengejar target.

ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Mahfudz Ali, S.H

Kelas : X Agama

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH		
														S	I	A
1.	IRVAN WIDODO	juz 2 2 halaman														
2.	NASIH KAMIL															
3.	TAFTAZANI HAMDAN															
4.	FATHURROHMAN M. A															
5.	ZAKKI MUCHTAR S. K.															
6.	ILHAM KAMAL															
7.	MUHAMMAD ARWANI															
8.	M. FAQIH AMINULLOH															
9.	AHMAD ABDUL AZIZ															
10.																
11.																
12.																
13.																
14.																
15.																
16.																
17.																
18.																
19.																
20.																

ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Agus Husni

Kelas : X Agama

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH			
														S	I	A	
1.	AHMAD SANGIDU																
2.	IMAM TAJUDDIN																
3.	BINTANG M. NUR IKHSAN																
4.	HABIB IRAWAN																
5.	RAHMADI JOKO SUMADIO																
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	



ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Muhsinun

Kelas : X Agama

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH			
														S	I	A	
1.	LUTHFI NUR MUHAMMAD																
2.	FUAD FATURROSYID																
3.	AFIF KHOIRULLOH																
4.	MUSHTOFA IQBAL																
5.	RIFIQI FARHAN ZAI																
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	

ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Muh. Miftahurrohman

Kelas : XI AGAMA

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH		
														S	I	A
1.	M. RIDWANULLOH															
2.	M. ULIN NUHA															
3.	MAKFUF QOWIYUDIN															
4.	FATHURROHMAN															
5.	M. ALAWI AL MAKSUM															
6.	Wafa Amrulloh															
7.																
8.																
9.																
10.																
11.																
12.																
13.																
14.																
15.																
16.																
17.																
18.																
19.																
20.																



ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Agus Widodo

Kelas : XI & XII Agama

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH			
														S	I	A	
1.	TAUFIK HIDAYANTO																
2.	RAJA MAULANA M. A.I																
3.	AHMAD MIDROR SA'DINA																
4.	HERLY FANISBET																
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	

ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Muhammad Tamyiz

Kelas : XI & XII Agama

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH			
														S	I	A	
1.	CHADIR SOFWAN																
2.	AHMAD SIDIQ SANJAYA																
3.	AHMAD FURQON																
4.	NAJIB RIFA'I																
5.	MUHAMMAD ZULFA																
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	



ABSENSI WARGA KOMPLEK MAK T.P. 2014-2015

Kegiatan : SETORAN HAFALAN

Pengampu : Ust. Azmi Muhamad

Kelas : XI & XII Agama

No.	NAMA	TANGGAL												JUMLAH			
														S	I	A	
1.	M. NUR KHOLIS																
2.	ANGGIH SULISTIYO																
3.	M. MA'RUF ALWI																
4.	MUFID WAHYUDI																
5.	SUGENG RIYADI																
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/.../2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Kepada:
Yth. Bupati Bantul
Ub. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Jl. R. Wolter Monginsidi, Bantul
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AL MA'HAD AN-NUR NGRUKEM SEWON BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ja'far Sidiq
NIM : 08410239
Semester : XIV (Empat belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul untuk mengadakan penelitian di Al Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, dengan Metode Pengumpulan Data, Dokumentasi, Observasi dan Wawancara mulai tanggal : 25 Mei 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/42/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/. . . /2015**
Tanggal : **25 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JA'FAR SIDIQ** NIP/NIM : **08410239**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN
DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **3 JUNI 2015 s/d 3 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 JUNI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367786
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2641 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Nomor : 070/REGM/42/6/2015
Tanggal : 03 Juni 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyala (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **JA'FAR SIDIQ**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3323091011990004**
Nomor Telp./HP : **085702220226**
Tema/Judul Kegiatan : **INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN**
Lokasi : **MA AL-MAHAD AN-NUR NGERUKEM SEWON BANTUL**
Waktu : **03 Juni 2015 s/d 31 Agustus 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 03 Juni 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
5. Ka. Ma Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Sewon Bantul
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 143 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 27 April 2015

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Sukiman, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 April 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ja'far Sidiq

NIM : 08410239

Jurusan : PAI

Judul : INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN
(MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL
QUR'AN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM
SEWON BANTUL)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ja'far Sidiq
Nomor Induk : 08410239
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM SEWON BANTUL)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 Mei 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Moderator


Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ja'far Sidiq
NIM : 08410239
Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
Judul : INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KKEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDUL QUR'AN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AN-NUR NGERUKEM SEWON BANTUL)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01 - 05 - 2015	1	Pengajuan Proposal	
2.	05 - 05 - 2015	2	Seminar Proposal	
3.	09 - 05 - 2015	3	Revisi Proposal	
4.	13 - 07 - 2015	4	Pengajuan BAB 1, II, III, IV	
5.	03 - 08 - 2015	5	Perbaikan BAB I, II, III, IV	
6.	10 - 08 - 2015	6	Pengajuan Kata Pengantar dan Perbaikan	

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Pembimbing


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP: 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Mei 2015
Waktu : 09.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ja'far Sidiq
Nomor Induk : 08410239
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi : INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN (MAK) DAN PESANTREN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM SEWON BANTUL)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08410173	Asmadi amiruddin	1.
2.	08410167	Muhammad Izzudin Ms	2.
3.	08410243	M. Luqman Hadi	3.
4.	08410222	Ghufren Bantjar	4.
5.	08410108	Fery Ade Saputra	5.
6.	08410275	Azam	6.

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : JA'FAR SIDIQ

NIM : 08410239

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Ngemplak, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **87,92 (A/B)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



10
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : JA'FAR SIDIQ
NIM : 08410239
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

85,4 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Sertifikat

Nomor : PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08

dibagikan kepada:

Jafar Sidiq
sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswaswaan (OPAK) 2008

dengan tema :

*Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa;
Berkeadilan Sosial dalam Dimensi Keberagaman*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswaswaan (OPAK) 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal 21 - 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif-Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abbas Firdaus Basuni
Presiden

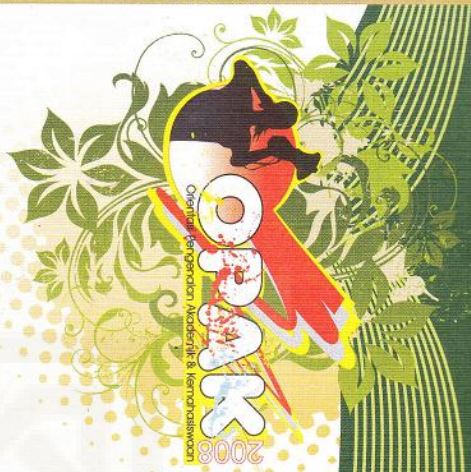
Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Didi Maulidi
Ketua



Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswaswaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : JA'FAR SIDIQ
NIM : 08410239
FAKULTAS : TARBİYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

DEPARTEMEN Rektor
Pembinaan, Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Matagustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.3/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : JAFAR SIDIQ
 NIM : 08410239
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	70	C
Total Nilai		80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 05 Juni 2013



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.854 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ja'far Sidiq :
تاريخ الميلاد : ١٠ نوفمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يونيو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ يونيو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2526.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ja'far Sidiq**
Date of Birth : **November 10, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **Oktober 4, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

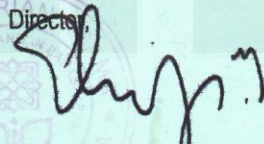
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	430

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 10, 2013

Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ja'far Sidiq
NIM : 08410239
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 10 November 1990
Alamat Asal: : Katekan, Ngadirejo, Temanggung
Telp/HP : 085702220226
Nama Orang Tua
Nama Ayah : Irfandi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sukimah
Pekerjaan : Petani

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Darussalam Katekan : Lulus Tahun 2002
MTs Mu'allimin Katekan : Lulus Tahun 2005
MAN 1 Kota Magelang : Lulus Tahun 2008
Masuk UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2008.

Saya menyatakan bahwa data ini benar, dan saya bertanggung jawab atas data ini.